

Pengaruh Perbedaan Jenis Itik yang Dipelihara di Sawah terhadap Persentase Dada dan Paha.

(The Effect of Kind of Ducks Reared In The Field on Breast And Leg Muscles Percentage).

EKA ISTIKOMAH. H2B 002 029. 2006

(Pembimbing : LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ dan SRI MURNI ARDININGSASI)

Penelitian tentang pengaruh perbedaan jenis itik yang dipelihara di sawah terhadap persentase dada dan paha telah dilaksanakan mulai bulan November sampai Januari 2006 di desa Banyubiru Kabupaten Ambarawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis itik terhadap persentase dada dan paha pada pemeliharaan itik di sawah. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah itik Tegal, Magelang dan Pengging yang masing-masing berjumlah 63 ekor dengan bobot badan awal rata-rata untuk itik Tegal 447,7 g, itik Magelang 557,07 dan itik Pengging 611 g. rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kovarian (ANKOVA) dengan 3 perlakuan dan 7 ulangan. Perlakuan ketiga jenis itik yang dipelihara di sawah terdiri dari T1: Itik tegal, T2: Itik Magelang dan T3: Itik Pengging. Ransum yang digunakan adalah campuran deadak halus, jagung kuning dan konsentrat CP 144 dengan perbandingan 2:1:1. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, penambahan bobot badan, persentase dada dan persentase paha. Hasil penelitian menunjukkan penambahan bobot badan berturut-turut untuk T1, T2 dan T3 adalah 561.79; 610.86 dan 494.21 g. Persentase dada berturut-turut untuk T1, T2 dan T3 adalah 21.84; 21.72 dan 24.48 %. Persentase paha berturut-turut untuk T1, T2 dan T3 adalah 28.20; 27.34 dan 26.94 %. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perbedaan jenis itik menunjukkan penambahan bobot badan dan persentase dada berbeda nyata ($P > 0.05$) dan tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ($P > 0.05$) pada persentase paha.

Kata kunci : jenis itik, sistem pemeliharaan pada areal sawah, penambahan bobot badan, persentase dada dan persentase paha.